

**ANALISA PEMANFAATAN SIA DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA
BULOG DIVRE JATIM**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Tugas Akhir Program Studi
Pendidikan Diploma III
Jurusan Akuntansi**



Oleh :
YANUAR FITRIANTO
NIM : 2016410272

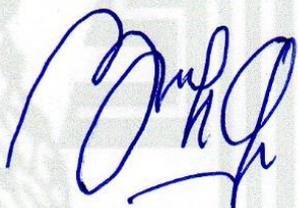
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Yanuar Fitrianto
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 31 Januari 1998
N.I.M : 2016410272
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Analisa Pemanfaatan SIA Dalam Laporan Keuangan Pada BULOG DIVRE JATIM

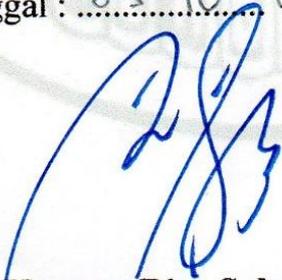
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 21-10-2019



(Hariadi Yutanto, S.Kom., M.Kom.)

Ketua Program Studi Diploma 3,
Tanggal : 23-10-2019



(Dr. Kautsar Riza Salman. SE.,MSA.,Ak.,BKP.,SAS.,CA.)

ANALISA PEMANFAATAN SIA DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA BULOG DIVRE JATIM

Yanuar Fitrianto
2016410272

E-mail : 2016410272@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Information systems are integrated procedures in which data is collected, processed and becomes information distributed to users. This system is one of the products of the industrialization era 4.0 which is very supportive in the performance of a company. Information systems must be purchased by the company in helping the company. This observation tries to analyze SIA-based applications. This observation uses qualitative data collection methods consisting of observation and documentation. In this observation, it was found that the SIAB (BULOG Accounting Information System) has been used well. But when the financial statements to the central office the level of data accuracy is still lacking. There are findings, published in the SIAB that do not integrate with other systems. In this observation, it can be concluded that the existence of SIA does not guarantee the level of accuracy of the data is correct.

Keywords : accounting information systems, financial statements.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu bagian dari bentuk pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah dan pihak-pihak lain. Informasi yang disampaikan hanya dapat dipahami apabila mekanisme akuntansi telah mengerti. Akuntansi dirancang sedemikian rupa agar transaksi yang ada dapat diolah sehingga menjadi suatu informasi keuangan yang berguna dalam pengolahan perusahaan, dalam usaha pengendalian ke arah yang lebih baik dan sebagai alat kontrol (controlling) terhadap pelaksanaan transaksi perusahaan, juga sebagai informasi bagi pihak luar perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi BULOG ini digunakan untuk membuat laporan keuangan dan digunakan untuk menjurnal transaksi-transaksi yang ada di bulog. Tujuan Sistem Akuntansi BULOG adalah

untuk memudahkan karyawan yang bergerak di bidang akuntansi untuk membuat laporan keuangan. Sistem Akuntansi Bulog adalah salah satu perkembangan sistem yang ada pada BULOG.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah proses akhir dari suatu siklus akuntansi. Dalam pelaporan laporan keuangan BULOG DIVRE akan menyerahkan pada kantor pusat pada akhir periode. Jika laporan keuangan tidak tepat pada saat pelaporan maka laporan keuangan tersebut akan dilaporkan pada bulan berikutnya setelah tanggal pelaporan keuangan tersebut. Membuat Laporan keuangan BULOG bisa dibuat langsung pada Sistem Akuntansi Bulog. Artinya laporan keuangan bulog bisa langsung tampak pada sistem informasi akuntansi BULOG.

Proses laporan keuangan sampai ke pusat, laporan keuangan harus di konsolidasi dengan laporan yang ada pada subdivre. Bagian akuntansi pada kantor divre berfungsi untuk konsolidasi dan memasukkan voucher-voucher dari bagian keuangan. Jika pelaporan keuangan di divre terlambat maka peringkat laporan divre tersebut akan menurun. Pemanfaatan Sistem Akuntansi Bulog telah berlangsung sesuai dengan prosedur yang ada pada bulog. Namun masih mengalami masalah antara lain seperti kurangnya dokumen pada bagian akuntansi, sistem yang ada pada bulog belum terintegrasi dengan sistem penjualan, sistem manajemen persediaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat sebagai berikut (Jogiyanto, 2005: 3) :

1. Sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dan dapat berupa suatu subsistem atau bagian-
7. Keluaran Sistem (Process)
Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan sistem dan mengklasifikasikan masukan menjadi keluaran.
8. Sasaran atau Tujuan
Suatu sistem akan dikatakan berhasil jika mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sistem sangat menentukan sekali masukan.

Standar implementasi sistem

1. Perencanaan sistem
Idealnya, pengembangan sistem dilaksanakan dalam suatu kerangka rencana induk sistem yang telah mengkoordinasikan proyek-proyek pengembangan sistem ke dalam rencana strategis perusahaan. Manajer dan staf perencanaan strategis harus dapat bekerja sama dengan manajer dan staf akuntansi, dan menuangkan pokok-pokok pikiran mereka ke dalam suatu
4. Implementasi sistem
Fase implementasi adalah periode waktu selama sistem bekerja dan ditempatkan

bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi-fungsi tertentu dari mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung Sistem

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

5. Masukan Sistem (input)

Masukan sistem dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal.

6. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah input menjadi output.

rencana strategis bisnis yang didukung oleh rencana strategis sistem informasi akuntansi yang andal.

2. Analisis sistem

Kegiatan ini merupakan proses pengujian sistem informasi atau proses pemeriksaan terhadap sistem informasi yang ada dan lingkungannya untuk mengidentifikasi perbaikan.

3. Desain sistem

Proses penyusunan spesifikasi untuk sistem baru yang diusulkan dari rekomendasi yang dibuat selama analisis sistem. Fase desain sistem terdiri dua aktivitas yaitu:

- a. Desain sistem secara umum yang menyediakan diskripsi konseptual tingkat tinggi mengenai bagaimana seharusnya sistem bekerja
- b. Spesifikasi terinci dimana tim desain membuat deskripsi terinci mengenai sistem secara tertulis.

dalam operasi. Lima aktivitas utama selama tahap pelaksanaan adalah

- instalasi peralatan, pemrograman, pelatihan, pengujian dan perubahan.
- Karakteristik yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi
- a. Relevan
Informasi akuntansi yang relevan maksudnya, informasi itu harus bisa memengaruhi kebijakan yang diambil perusahaan dengan memprediksi hasil dari peristiwa masa lalu, sekarang, dan masa depan. Selain itu, informasi akuntansi yang relevan juga harus bisa memberikan umpan balik (feedback) terhadap prediksi yang kita buat.
 - b. Dapat dipahami
Informasi akuntansi harus bisa dipahami oleh pemakai yang mempunyai pengetahuan bisnis dan ekonomi yang memadai dan yang mempunyai keinginan untuk mempelajari informasi tersebut dengan tingkat usaha yang
 - e. Tepat waktu
Informasi akuntansi yang disajikan harus tepat waktu agar pengambilan keputusan perusahaan juga bisa, antara pengambilan keputusan yang ikut terlambat. Atau justru informasi akuntansi itu tidak terpakai sama sekali.
 - f. Dapat dibandingkan
Agar informasi keuangan dapat secara efektif berguna dalam pengambilan keputusan, haruslah dapat diperbandingkan antara periode dan antar entitas. Perbandingan laporan keuangan untuk dua atau lebih periode akan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan atau gambaran tentang prospek entitas di masa depan. Sedangkan perbandingan laporan keuangan antar entitas akan memberikan masukan yang berguna bagi para investor dalam menentukan pilihan investasi yang akan dilakukan.
 - g. Lengkap
Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap menurut batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan akan mengakibatkan

- memadai pula. Bisa dipahami mengacu kepada pemakai laporan keuangan yang umum (broad classes of decision makers), tidak mengacu kepada sekelompok orang yang khusus
- c. Dapat diuji
Untuk meningkatkan manfaat informasi akuntansi, informasi akuntansi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu. Karena supaya kebenaran informasinya terjamin.
 - d. Netral
Informasi akuntansi akan netral apabila bebas dari bias-bias tertentu yang akan memengaruhi hasil ke arah tertentu. Informasi akuntansi ditujukan kepada semua pihak (broad class) dan ditujukan untuk tujuan yang umum dan bervariasi, bukan untuk tujuan yang sempit.
dilaksanakan pada waktu yang sudah direncanakan. Jika informasi akuntansi muncul terlambat, tentu akan berimbas pada pengambilan keputusan. Hasilnya informasi-informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan sehingga tidak dapat diandalkan dan mencukupi ditinjau dari segi relevansi.
- Standar laporan keuangan
- Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Menurut PSAK No. 1 Paragraf 49 (Revisi 2009), "laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini:
- a. Neraca Daftar yang memuat informasi secara terperinci semua aktiva, kewajiban perusahaan serta modal pemilik pada waktu tertentu. Waktu tertentu bisa akhir bulan, akhir triwulan, akhir tahun dan waktu tertentu lainnya.
 - b. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

- c. Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan.
- d. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat catatan atas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian
 Dalam penyusunan tugas akhir dengan judul “Analisa Pemanfaatan SIA Dalam Laporan Keuangan pada BULOG DIVRE JATIM”, desain penelitian ini merupakan jenis kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi bekerja pada BULOG DIVRE JATIM.
2. Batasan Penelitian
 Masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah hanya pada lingkup Sistem Informasi Akuntansi bagian akuntansi di aktivitas pembuatan laporan keuangan di BULOG DIVRE JATIM.
3. metode dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :
 - a. Metode wawancara
 Metode wawancara adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau interview kepada kepala seksi akuntansi atau staff untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam aktivitas akuntansi.
 - b. Metode observasi
 Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan, serta membuat proposal mengenai apa saja yang diobservasi untuk diserahkan pada perusahaan dan juga pada STIE Perbanas Surabaya sebagai salah satu dari persyaratan program studi diploma.
 - c. Dokumentansi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi dalam Aktivitas Akuntansi dari BULOG Divre JATIM untuk memperoleh data sebagian bahan pendukung dalam penulisan Tugas Akhir. Disamping itu, memperoleh informasi berupa data-data yang diperoleh dari tugas akhir ada yang mengutip dari media internet sebagai tambahan referensi.

4. Teknik analisis
 1. Mendeskripsikan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Aplikasi Akuntansi.
 2. Membandingkan data yang diperoleh mengenai Sistem Informasi Akuntansi
 3. Melakukan evaluasi Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan di BULOG DIVRE JATIM.
 4. Memberikan kesimpulan berupa pendapat dari hambatan yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi kepada pihak-pihak yang di wawancarai di BULOG DIVRE JATIM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIAB (Sistem Informasi Akuntansi BULOG)

Sistem informasi akuntansi BULOG digunakan sejak tahun 2003. Sistem SIAB digunakan oleh Perum BULOG Divre JATIM untuk pencatatan pembelian komoditas, penjualan komoditas, biaya-biaya komoditas, biaya-biaya manajemen rutin, aktiva tetap, hutang dan piutang. Adapun kelebihan dan kekurangan dari SIAB ini:

- a. Kelebihan
 - a. Mempermudah seksi akuntansi dalam membuat jurnal.
 - b. Mempermudah seksi akuntansi dalam membuat laporan keuangan.
 - c. Menambah efektif dan efisien pekerjaan di bidang akuntansi.
- b. Kekurangan:

- a. Kurangnya integrasi dengan sistem-sistem yang ada pada BULOG seperti : sistem penjualan, sistem manajemen persediaan, sistem perpajakan, sistem seksi keuangan.
- b. Aplikasi SIAB harus membutuhkan jaringan internet yang stabil karena menginput dokumen-dokumen harus menggunakan internet.

Kinerja SIAB (Sistem informasi Akuntansi BULOG)

Dalam melakukan penginputan dokumen-dokumen seksi akuntansi dibantu oleh sistem yang bernama SIAB. Dengan adanya SIAB seksi akuntansi tidak perlu membuat laporan keuangan secara manual. Dokumen-dokumen yang diinput oleh seksi akuntansi ke dalam SIAB yaitu :

1. GD1M (Bukti Penerimaan Barang)
Dokumen berasal dari gudang.
2. DO (Delivery Order)
DO diterbitkan oleh KASUBDIVRE/seksi DPP dan seksi komersial.
3. Voucher penerimaan dan pengeluaran uang
Berasal dari seksi keuangan

Kendala-kendala yang dialami pada saat proses membuat laporan keuangan dalam aplikasi SIAB yaitu :

1. Belum terintegrasi dengan sistem penjualan
Pada saat pembuatan laporan keuangan seksi akuntansi harus terlebih dahulu menjumlah penjualan hari ini berapa. Kemudian seksi akuntansi tidak bisa langsung mengerti pick list berapa untuk hari ini. Seksi akuntansi tidak bisa menjurnal langsung dokumen-dokumen order pembelian secara langsung harus tanda tangan pada pejabat yang berwenang. Proses data pada penjualan tidak secara otomatis

Proses pelaporan laporan keuangan BULOG DIVRE JATIM

Dari hasil penelitian proses pelaporan laporan keuangan, menurut pengamatan lapangan :

1. Seksi komersial menyerahkan dokumen berupa DO, seksi keuangan

bisa dilihat ke dalam SIAB (Sistem Informasi Akuntansi BULOG).

2. Belum terintegrasi dengan sistem manajemen persediaan
Seksi akuntansi dalam penjumlahan harus menunggu dokumen-dokumen persediaan untuk ditanda tangani oleh pihak yang berwenang. Hal ini menyebabkan seksi akuntansi menunggu lama dalam penjumlahan. Selanjutnya seksi akuntansi tidak bisa melihat secara langsung berapa persediaan yang ada di gudang. Kecuali persediaan tersebut terinput di SIL (Sistem Informasi Logistik) maka akan otomatis tampak pada SIAB.

3. Belum terintegrasi dengan sistem perpajakan.
Dalam hal ini seksi akuntansi tidak bisa langsung mengetahui berapa tarif kena pajak atau jenis pajak apa yang ada pada dokumen-dokumen pajak.

Kemudian untuk penjumlahan dokumen-dokumen tersebut harus mendapat tanda tangan pada pejabat yang berwenang. Seksi akuntansi harus menentukan jenis pajak pada setiap faktur-faktur pajak.

4. Belum terintegrasi dengan sistem seksi keuangan.
Seksi akuntansi tidak bisa mendapatkan langsung dari penerimaan kas dan pengeluaran kas pada hari ini. Seksi akuntansi harus menunggu seksi keuangan menyelesaikan atau merekap dokumen transaksi pengeluaran dan pemasukan kas pada hari ini. Kemudian untuk penjumlahan dokumen-dokumen dari seksi keuangan harus menunggu tanda tangan pejabat yang berwenang. Seksi akuntansi tidak bisa secara langsung mencocokkan data dengan seksi keuangan.

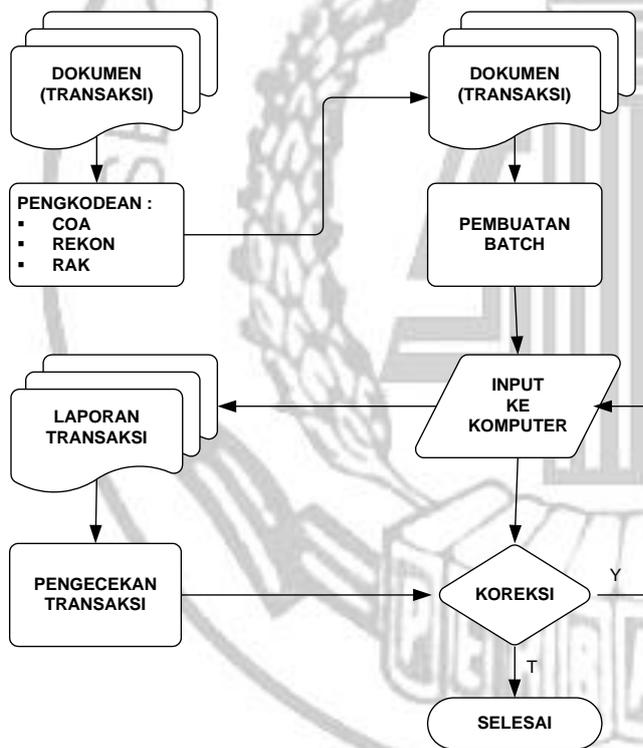
menyerahkan dokumen voucher penerimaan dan pengeluaran, dan seksi pergudangan menyerahkan dokumen berupa GD1M.

2. Seksi akuntansi bertugas mengentry dokumen-dokumen yang berasal dari seksi-seksi tersebut ke dalam SIAB.

3. Seksi akuntansi sebelum mengentry data-data tersebut harus membuat batch dalam aplikasi SIAB tersebut.
4. Laporan transaksi dapat terlihat di SIAB setelah mengentry dokumen-dokumen tersebut.
5. pengecekan transaksi-transaksi yang telah diinput ke dalam SIAB.
6. Laporan keuangan kemudian dilaporkan ke kantor pusat paling lambat 3 hari bulan berikutnya.

Aktivitas entry manual pada Perum BULOG Divre JATIM

Aktivitas entry manual adalah aktivitas yang biasanya dilakukan seksi akuntansi dalam mnginput dokumen-dokuemn dari berbagai bidang yang ada



pada BULOG DIVRE JATIM. Entry manual pada aplikasi SIAB meliputi proses entry dokumen, koreksi dan hapus dokumen. Proses entry adalah proses memasukkan transaksi akuntansi ke dalam aplikasi SIAB, proses koreksi adalah proses yang dilakukan seksi akuntansi dalam mengkoreksi jurnal-jurnal yang salah memasukkannya atau salah memasukkan kode COA dalam aplikasi SIAB. Proses hapus adalah proses menghapus jurnal-jurnal yang salah memasukan pada aplikasi SIAB. Prosedur entry manual dalam aplikasi SIAB menggunakan sistem Batch (Batch System). Batch System adalah dimana job-job yang mirip dikumpulkan dan dijalankan secara kelompok

akuntansi dan diketahui oleh kepala seksi akuntansi, dokumen tersebut berisi tentang GDIM (Bukti Penerimaan barang), Do (Delivery Order) Bukti Pengeluaran Barang, Voucher Penerimaan atau pengeluaran uang. Setelah dokumen di buatkan pengkodean COA, REKON, RAK. Selanjutnya pembuatan batch atau pembuatan entry baru. Kemudian dokumen tersebut di input ke dalam komputer. Selanjutnya akan menghasilkan dokumen-dokumen dari laporan transaksi yang telah di entry. Selanjutnya melakukan pengecekan transaksi yang dilakukan oleh seksi akuntansi. Jika ada yang salah pada saat pengecekan transaksi pihak seksi akuntansi akan mengkoreksi transaksi tersebut. Setelah melewati tahapan-tahapan maka entry manual telah selesai.

Panduan menggunakan aplikasi SIAB entry manual :

a. Menu Entry

Menu entry adalah menu yang melakukan proses memasukkan data transaksi ke dalam aplikasi. Untuk menampilkan tampilan menu entry, maka klik tombol “Entry” pada tampilan menu.

Pada Gambar 4.3 tampilan menu entry pada aplikasi SIAB yang ada pada BULOG

Sumber : Buku panduan SIAB Bulog Divre Jatim

Gambar 4.2

Alur proses input manual
Penjelasan Gambar 4.2 menjelaskan tentang proses transaksi entry manual Perum BULOG Divre JATIM, dokumen transaksi ini dilakukan oleh staff bagian

DIVRE JATIM terdapat 2 macam entry yaitu :

- a. Double entry : Menu yang ada pada Aplikasi SIAB yang digunakan untuk melakukan transaksi debit atau kredit.
- b. Multy entry : Menu yang ada pada Aplikasi SIAB yang digunakan untuk melakukan transaksi debit atau kredit, dan bisa digunakan untuk transaksi debit saja atau kredit.

Adapun dari menu entry terdapat tombol-tombol mempunyai fungsi tersendiri yang dijelaskan sebagai berikut :

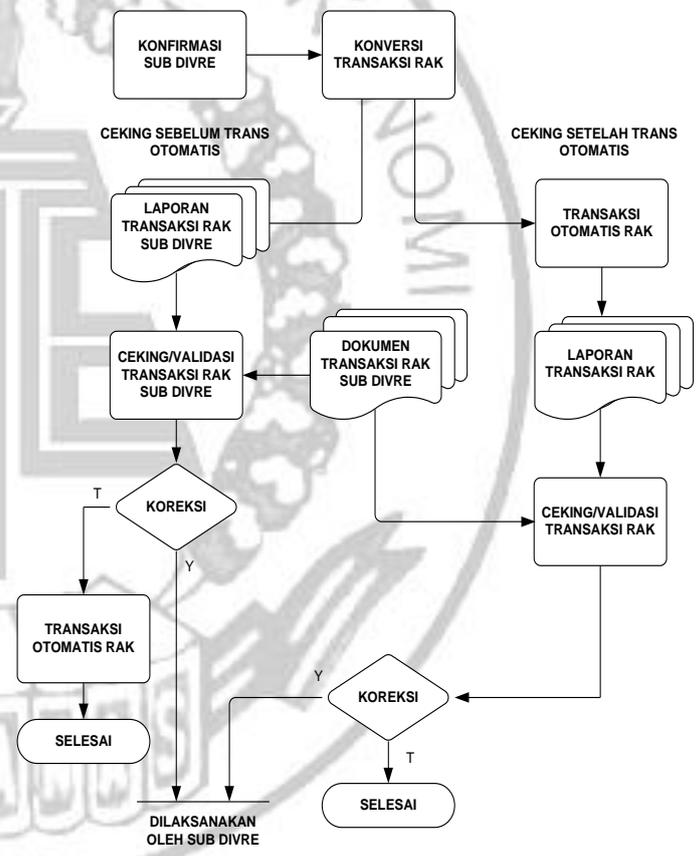
1. Batch Lama : Digunakan untuk melihat tampilan transaksi-transaksi yang telah diinput pada hari atau bulan lalu.
2. Batch Baru : Digunakan untuk menginput transaksi-transaksi yang belum dimasukkan pada hari atau bulan ini.
3. Trans Baru : Digunakan untuk menginput transaksi-transaksi yang belum terinput pada batch baru dan batch lama.
4. Save Trans : Digunakan untuk menyimpan transaksi-transaksi yang sudah di input dalam batch baru dan batch lama.
5. Batal Trans : Digunakan untuk membatalkan transaksi-transaksi yang akan dilakukan dan transaksi-transaksi yang salah input.
6. Exit/Keluar : Digunakan untuk keluar dari menu entry transaksi manual atau keluar dari aplikasi SIAB.

1. Pilih jenis transaksi dari dokumen-dokumen yang belum terinput double entry atau multy entry.
2. Setelah dipilih jenis transaksi kemudian klik tombol transaksi baru.
3. Kemudian setelah di klik tombol transaksi baru maka akan menampilkan menu entry data baru seperti gambar dibawah ini.
 - a. Isi kolom-kolom yang tersedia di bagian Debet dan Kredit sesuai dengan data yang ada di bukti transaksi.
 - b. Setelah data entry yang baru sudah diisi tekan tombol “Save Trans” untuk simpan data.

- c. Apabila ingin batal menyimpan transaksi yang sudah dimasukan tekan tombol “Batal Trans”, atau tekan tombol “Exit/Keluar” untuk langsung keluar dari menu entry.

Prosedur otomatis RAK

Prosedur transaksi Otomatis rekening antar kantor adalah prosedur input transaksi rekening antar kantor di tingkat Divre dan Bulog. Di tingkat Divre adalah untuk transaksi antara Sub Divre dengan Divre, sedangkan di tingkat Bulog adalah transaksi rekening antar kantor antara Divre dengan Bulog. Prosedur transaksi otomatis rekening antar kantor digambarkan pada bagan berikut :



data-data yang terkumpul pada subdivide kemudian akan diberikan DIVRE lalu setelah diberikan DIVRE. Subdivide akan mengkonfirmasi bahwa data-data tersebut telah diberikan. Lalu dikonversi oleh divre menjadi transaksi RAK (Rekening Antar Kantor). Setelah itu terjadi dua proses pada DIVRE yaitu ceking sebelum trans otomatis dan ceking setelah trans otomatis.

Pada Saat ceking setelah trans otomatis akan dilakukan transaksi otomatis RAK dan akan menghasilkan dokumen berupa laporan transaksi RAK. Sedangkan ceking sebelum trans otomatis menghasilkan dokumen berupa laporan transaksi RAK subdivre. Dokumen transaksi RAK subdivre dan laporan transaksi subdivre dilakukan ceking atau validasi transaksi RAK. Laporan transaksi RAK yang sudah di ceking/validasi akan dikoreksi. Jika ada kesalahan dilaksanakan oleh subdivre jika tidak ada koreksi dalam laporan transaksi telah selesai. Sedangkan pada laporan transaksi RAK subdivre yang sudah di ceking/validasi jika ada kesalahan akan dilaksanakan oleh subdivre jika tidak ada koreksi laporan tersebut menjadi transaksi otomatis RAK. Setelah melalui proses ceking sebelum trans otomatis dan ceking setelah trans otomatis maka proses prosedur telah selesai. Proses transaksi secara otomatis RAK hanya dilakukan di tingkat Divre dan Bulog Pusat.

Untuk menjalankan proses Transaksi Otomatis RAK, tahapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pilih bulan dan tahun transaksi lalu pilih entitas Sub Divre yang akan diproses.
- b. Tekan tombol "Proses 1" untuk melakukan proses konversi data RAK Sub Divre yang akan di jurnal dan prosesnya seperti gambar dibawah ini:
- c. Apabila pada bulan dan tahun tersebut sudah pernah di Proses 1 akan muncul pesan seperti gambar diatas.
- d. Setelah tekan tombol "OK" akan muncul pesan konversi Sukses.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan terkait dengan aktivitas akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi pada BULOG DIVRE JATIM. Berdasarkan hasil wawancara, analisis, dan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat

disimpulkan bahwa SIA mengambil peranan penting dalam pembuatan laporan keuangan.

1. Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Sistem informasi Akuntansi dalam laporan keuangan pada BULOG DIVRE JATIM sebagai berikut:
2. Sistem Informasi Akuntansi BULOG DIVRE JATIM telah dimanfaatkan dengan baik dan benar, sehingga menurut data yang tertara dalam Tugas Akhir ini terkait dengan pengumpulan laporan keuangan telah mencapai 97,25%.
3. Perusahaan seharusnya mengaktifkan integrasi sistem ke Subdivre sehingga dapat meminimalisir keterlambatan pengumpulan laporan keuangan Subdivre.
4. Menurut hasil wawancara dalam pembahasan menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan pengembangan sistem.
5. Perusahaan seharusnya ada sanksi teguran yang ditujukan Subdivre agar pengumpulan laporan ke DIVRE tepat waktu.

SARAN DAN IMPLIKASI

Setelah dilakukan penelitian dengan focus pada Pemanfaatan SIA dalam Laporan Keuangan pada BULOG DIVRE JATIM, diharapkan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan dapat dijadikan referensi untuk perbaikan kedepannya. Adapun implikasi dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Seharusnya pihak dari DIVRE mengajukan permohonan untuk mengintegrasikan SIAB (Sistem Informasi Akuntansi BULOG) pada sistem-sistem yang ada di BULOG.
2. Seharusnya pihak seksi akuntansi meningkatkan kinerjanya dalam membuat laporan keuangan agar tingkat keakurasiannya meningkat

DAFTAR RUJUKAN

- Divisi, A. (2013). *Panduan Aplikasi SIAB*. Surabaya.
- Efektif, S. I. (n.d.). Retrieved from <https://www.materiakuntansi.com/sistem-informasi-akuntansi-yang-efektif/>
- IAI. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- informasi, k. s. (n.d.). Retrieved from www.blog.ruangguru.com/7-karakteristik-yang-mempengaruhi-kualitas-sistem-informasi-akuntansi
- Informasi, S. I. (n.d.). Retrieved from <https://www.slideshare.net/VhickaHaque/implementasi-sia-pada-pt-lotte-indonesia>
- Meiranto, H. W. (2013). PENGARUH PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU (Studi Kasus pada Perum BULOG Divisi Regional Jawa Tengah). *Akuntansi*, 10.
- Munandar, A. (2017). ampak akurasi penerapan sistem informasi akuntansi dan kepatuhan pada standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Amil Zakat Nasional kota Bandung. *Sistem Informasi Akuntansi*, 20.
- Standar Laporan Keuangan*. (n.d.). Retrieved from www.simulasikredit.com/apaitu-standar-akuntansi-keuangan-apa-fungsi-standar-akuntansi-keuangan/
- Standar Sistem Informasi*. (n.d.). Retrieved from www.turboly.com/blog/2017/09/Kunci-Sukses-Implementasi-Sistem-Informasi.html
- Sukma, G. A. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. p. 19.